

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dibagi menjadi empat aspek keterampilan berbahasa, yakni membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Empat aspek tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah melatih siswa meningkatkan keterampilan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan. Atas dasar itu pembelajaran bahasa Indonesia sebaiknya diisi dengan kegiatan-kegiatan melatih siswa membaca, menulis, menyimak dan berbicara.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki manfaat paling besar bagi kehidupan di samping keterampilan berbahasa yang lainnya. Menulis merupakan wujud kemahiran berbahasa yang mempunyai manfaat besar bagi kehidupan manusia, khususnya para siswa. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan apapun yang ada dalam pikiran dan perasaannya, baik itu keinginan, ungkapan, ilmu pengetahuan yang dimiliki maupun kritikan. Menulis juga memudahkan para pelajar berpikir secara kritis. Selain itu, menulis juga dapat menajamkan tanggapan atau persepsi, bisa jadi cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dan menyusun suatu perencanaan yang terstruktur.

Mengingat kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami siswa terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan kurikulum 2013 yang sudah diberlakukan, pelajaran

bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks menuntut siswa untuk mampu memproduksi dan mempergunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya, mengakibatkan siswa harus mampu menulis dan memproduksi tulisan sesuai teks yang dipelajari.

Salah satu jenis keterampilan menulis di sekolah adalah keterampilan menulis teks narasi. Keterampilan menulis teks narasi adalah salah satu sarana untuk berimajinasi dan menuangkan isi pikiran baik itu senang, sedih, maupun mengkritisi sesuatu yang ada di sekitarnya. Kosasih (2003: 28) mengatakan bahwa paragraf narasi adalah paragraf yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian sedemikian rupa sehingga pembaca seolah-olah mengalami sendiri kejadian yang diceritakan itu.

Sesuai dengan kurikulum 2013, siswa kelas VII SMP diharapkan dapat mencapai mutu pendidikan yang lebih baik. Kurikulum 2013 memiliki kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yang harus dicapai oleh siswa. Dari beberapa kompetensi yang dijabarkan, salah satunya yaitu kompetensi menulis teks narasi. Dengan kompetensi dasar “4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan.”

Hal di atas menunjukkan bahwa keterampilan menulis khususnya menulis teks narasi adalah salah satu pelajaran yang penting untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi bagi siswa. Namun pentingnya kegiatan pembelajaran tersebut tidak sesuai dengan hasil yang harus dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi bahasa Indonesia SMP Negeri 27 Medan, penulis mendapat keterangan bahwa siswa

mengalami kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan dalam menulis teks narasi. Ketika siswa diminta menulis teks narasi tanpa terikat pada tema, siswa mengalami kesukaran dalam menuangkan ide pada tulisan. Kurangnya rangsangan pada saat pembelajaran menjadi salah satu penyebabnya. Akibatnya siswa tidak dapat menyelesaikan tugas menulis teks narasi dan harus dijadikan sebagai pekerjaan rumah.

Faktor usia juga mempengaruhi kesukaran siswa dalam menulis teks narasi. Siswa SMP kelas VII masih dalam tahap peralihan dari SD yang sedang gemarnya bermain dan tidak banyak mengeksplor bahan bacaan sehingga perbendaharaan kata siswa masih minim. Minimnya perbendaharaan kata yang dimiliki siswa dan kurang tepat dalam pemilihan kata menjadi penghambat keberhasilan siswa dalam menulis teks narasi. Siswa sering menuliskan bahasa Indonesia yang tidak baku dalam penulisannya. Selain itu, siswa juga sering mengulang kata-kata yang sama dalam satu paragraf. Akibatnya, tujuan pembelajaran menulis teks narasi tidak tercapai dengan baik.

Kurangnya minat dan motivasi siswa juga menjadi pemicu rendahnya kemampuan menulis teks narasi. Pembelajaran dalam kelas cenderung monoton dengan hanya menggunakan buku paket dan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Pembelajaran yang bervariasi sangat menunjang minat dan kegairahan belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada paragraf sebelumnya, dapat penulis simpulkan bahwa dalam menulis seseorang butuh inspirasi, ide, atau informasi untuk tulisannya. Hal tersebut dapat diperoleh dengan mengkaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau kegiatannya sehari-hari yang

dapat merangsang peserta didik lebih kreatif dan bisa menghasilkan sebuah tulisan yang baik, sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik untuk dapat memaparkan dengan jelas pengetahuan mengenai peristiwa atau objek dalam bentuk tulisan teks narasi.

Strategi pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi adalah strategi pembelajaran *critical incident*. Strategi pembelajaran *critical incident* (pengalaman penting) merupakan strategi belajar yang menuntut siswa untuk berpikir. Strategi pembelajaran ini memberi kesempatan kepada siswa mengingat kembali pengalaman pentingnya. Kemampuan *me-review* ingatannya dan mampu menceritakan kembali adalah tujuan dari strategi belajar ini. Kemampuan menceritakan kembali pengalaman penting itu dapat di aplikasikan oleh guru pada pembelajaran kemampuan menulis.

Menurut Zaini (2008:2) Strategi *Critical Incident* (Pengalaman Penting) digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penggunaan strategi ini adalah untuk melibatkan peserta didik sejak awal dengan melihat pengalaman mereka. Jadi dengan ini belajar membutuhkan keterlibatan secara penuh dan sekaligus tindakan.

Menurut jurnal penelitian yang dilakukan oleh Moch. Agus Krisno (2011), dengan judul *Implementasi Pembelajaran Critical Incident Untuk Meningkatkan Standar Kompetensi Mata Kuliah Ilmu Gizi* diungkapkan bahwa, pembelajaran *critical incident* adalah pembelajaran menggunakan pengalaman penting yang telah dialami oleh peserta didik sebagai momentum untuk mempelajari materi atau tema terkait. Metode pembelajaran ini mampu meningkatkan motivasi belajar

peserta didik yang akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini dengan menggunakan pengalaman penting maka peserta didik merasa belajar tentang dirinya sendiri.

Penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran *critical incident* pernah diterapkan oleh Winda Maulida (2013) pada skripsinya yang berjudul *Penerapan Strategi Pembelajaran Critical Incident Pada Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bandung*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Winda Maulida pada skripsinya, diperoleh kesimpulan rata-rata kemampuan menulis teks berita siswa sebelum diberikan perlakuan strategi *critical incident* adalah 62,5. Angka tersebut masih kurang pada standar kelulusan siswa. Sementara rata-rata kemampuan menulis teks berita setelah diberikan perlakuan berupa strategi *critical incident* adalah 78,3. Angka tersebut menunjukkan peningkatan yang drastis sebesar 15,8 atau sebesar 25 %. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk menggunakan strategi *critical incident* dalam penelitiannya namun dengan teks yang berbeda yaitu teks narasi. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Keefektifan Strategi *Critical Incident* terhadap Pembelajaran Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 27 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan dalam menulis teks narasi
2. Minimnya kosakata yang dimiliki siswa

3. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks narasi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini mempunyai cakupan masalah yang luas sehingga perlu ada pembatasan agar penelitian ini terfokus. Peneliti membatasi masalah pada strategi *critical incident*. Penulis akan menerapkan strategi *critical incident* dalam pembelajaran menulis teks narasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan sebelum menggunakan strategi *critical incident*?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan sesudah menggunakan strategi *critical incident* ?
3. Apakah strategi pembelajaran *critical incident* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan sebelum menggunakan strategi *critical incident*
2. Mengetahui kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan sesudah menggunakan strategi *critical incident*

3. Mengetahui apakah strategi pembelajaran *critical incident* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan hasil yang dapat diaplikasikan dalam bidang pendidikan. Penulis mengharapkan penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis dan praktis

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam teori pembelajaran bahasa Indonesia agar lebih aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan sehingga mempermudah siswa dalam pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa mengetahui kemampuan menulis teks narasi.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam hal memilih strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa menulis teks narasi.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian dengan objek dan ruang lingkup yang sama.



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY